

# BAB V

## PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dengan menerapkan metode *fast track* terhadap penjadwalan ulang pada proyek pembangunan Gedung Education Hotel dan Resto Kusuma akibat keterlambatan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penjadwalan ulang sisa pekerjaan dan waktu pelaksanaan dengan metode *fast track* dilakukan pada minggu ke 14, 15, 16, 17, 18, dan 19 karena telah terjadi keterlambatan pada minggu ke 13 yang berpengaruh pada progres minggu-minggu berikutnya. Sehingga, proyek harus segera dievaluasi agar proyek dapat selesai tepat waktu menurut kontrak. Maka, hasil analisa percepatan dengan menggunakan metode *fast track* dapat dilihat pada **Tabel 5.1** berikut :

**Tabel 5.1** Hasil Perhitungan *Fast Track* Minggu 14, 15, 16, 17, 18, dan 19

Minggu Ke-	Data	Realisasi	Terlambat	Presentase Sisa Pekerjaan	HKE Kontrak	HKE LP	Sisa HKE	Target <i>Fast Track</i>	Hasil <i>Fast Track</i>
14	TS Rencana	67,16%	10,60%	43,44%	107 Hari	130 Hari	62 Hari	39 Hari	34 Hari
	Laporan Mingguan	56,56%							
15	TS Rencana	78,23%	18,14%	39,91%	107 Hari	130 Hari	58 Hari	35 Hari	27 Hari
	Laporan Mingguan	60,09%							
16	TS Rencana	84,81%	21,17%	36,36%	107 Hari	130 Hari	52 Hari	29 Hari	22 Hari
	Laporan Mingguan	63,64%							
17	TS Rencana	90,99%	15,47%	24,48%	107 Hari	130 Hari	46 Hari	23 Hari	14 Hari
	Laporan Mingguan	75,52%							
18	TS Rencana	96,34%	20,01%	23,67%	107 Hari	130 Hari	40 Hari	17 Hari	12 Hari
	Laporan Mingguan	76,33%							
19	TS Rencana	97,90%	20,64%	22,74%	107 Hari	130 Hari	34 Hari	11 Hari	11 Hari
	Laporan Mingguan	77,26%							

Sumber: Hasil Analisa

TS: *Time Schedule*, HKE: Hari Kerja Efektif, LP: Laporan Mingguan

2. Perbandingan antara biaya proyek waktu rencana dan setelah dilakukan metode *Fast Track* pada penjadwalan ulang sisa pekerjaan dan waktu pelaksanaan dapat dilihat pada **Tabel 5.2** berikut :

**Tabel 5.2** Perbandingan Biaya Sebelum Dan Setelah Di *Fast Track*

Minggu Ke	Biaya Kontrak (Rp.)	Biaya Normal Laporan Mingguan (Rp.)		Biaya Sesudah <i>Fast Track</i> (Rp.)	
		Biaya Selesai	Biaya Sisa	Biaya Selesai	Biaya Sisa
14	1.893.200.068,31	1.137.638.924,42	775.561.143,89	1.271.473.165,88	621.726.902,43
15	1.893.200.068,31	1.204.290.348,56	688.909.719,75	1.480.955.753,44	412.244.314,87
16	1.893.200.068,31	1.423.665.944,67	469.534.123,64	1.605.547.249,93	287.652.818,38
17	1.893.200.068,31	1.429.744.691,59	463.455.376,72	1.722.774.198,16	170.425.870,15
18	1.893.200.068,31	1.445.079.612,14	448.120.456,17	1.823.852.149,81	69.347.918,50
19	1.893.200.068,31	1.462.686.372,78	430.513.695,53	1.853.518.594,88	39.681.473,43

Sumber: Hasil Analisa

Perubahan “biaya selesai” pada setiap minggu terjadi akibat adanya metode *fast track* yang membuat beberapa item pekerjaan sisa menjadi kegiatan paralel/bersamaan sehingga progres menjadi lebih cepat. Tetapi “biaya selesai” dan “biaya sisa” setelah di *fast track* jika dijumlahkan tetap totalnya seperti biaya kontak. Maka dari itu tidak ada perubahan biaya setelah dilakukan *fast track*.

## **5.2. Saran**

1. Setelah melakukan metode *fast track* diharapkan agar item-item pekerjaan yang dipercepat untuk dapat pengawasan dengan serius.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengaplikasikan metode percepatan selain metode *fast track* seperti *crashing* atau metode lain dalam lingkup manajemen proyek.
3. Analisis data sebaiknya dilakukan terhadap penjadwalan yang belum dilaksanakan, supaya dapat memberikan hasil yang maksimal.
4. Untuk objek penelitian tidak harus berfokus pada pekerjaan pembangunan gedung, bisa juga peneliti selanjutnya dapat mengambil objek pembangunan jalan, pembangunan jembatan, pembangunan bendungan, serta pembangunan infrastruktur lainnya.